

NALAR KRITIS ARAH KURIKULUM BARU (Studi Kebijakan Pemerintah tentang *Deep Learning*)

Siti Hesniyatul Jamila
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Aqidah Usumuni Sumenep
e-mail: milagesti@gmail.com

Abstract: The focus of this research is to describe what the meaning and principles of deep learning as well as the author's contribution of thought that can be used as a consideration of the characteristics or uniqueness of deep learning in Indonesia. This research method uses a qualitative approach with library research. The data sources are scientific texts analyzed using content analysis. **Research results:** 1. Deep learning is an approach that glorifies by emphasizing the creation of a mindful, meaningful, and joyful learning atmosphere and learning process through intellectual, ethical, aesthetic, and kinesthetic training in a holistic and integrated manner which is expected to realize 8 dimensions of graduate profiles including faith and piety towards God Almighty, citizenship, critical reasoning, creativity, collaboration, independence, health and communication. Deep Learning has three pillars of learning, namely mindful, meaningful and joyful learning. 2. (a) It is better if the Qur-any system is considered to be a national curriculum in Indonesia as a characteristic or uniqueness of deep learning in Indonesia because the Qur-any system is under the auspices of the national education foundation of the IMTAQ Educators Association (IPdI) Surabaya SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya. (b) It would be good if student books, in addition to textbooks, were also modified with pocket books like pocket books in the Qur-any, and could be developed for each subject at every level of education. (c) It would be good if educational institutions in Indonesia created the slogan "Pocket Book, SIM for Success" to realize the Great Indonesian Children movement number 5, love to learn.

Keyword : Government Policy, Deep Learning

Abstrak: Fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan apa pengertian dan prinsip-prinsip deep learning serta sumbangsih pemikiran penulis yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan karakteristik atau keunikan *deep learning* di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *library research*. Sumber datanya berupa teks-teks ilmiah yang dianalisis

menggunakan *content analysis*. Hasil penelitian : 1. Pembelajaran mendalam (*Deep learning*) merupakan pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*) melalui olah pikir (intelektual), olah hati (etika), olah rasa (estetika), dan olah raga (kinestetik) secara holistik dan terpadu yang diharapkan dapat mewujudkan 8 dimensi profil lulusan meliputi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan dan komunikasi. *Deep Learning* memiliki tiga pilar pembelajaran yaitu *mindful*, *meaningful* dan *joyful learning*. 2. (a) Ada baiknya sistem Qur-any dipertimbangkan menjadi kurikulum nasional di Indonesia sebagai karakteristik atau keunikan *deep learning* di Indonesia karena sistem Qur-any berada dalam naungan yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) Surabaya SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya. (b) Ada baiknya buku siswa selain buku paket, juga dimodifikasi dengan adanya buku saku sebagaimana seperti buku saku pada Qur-any, dan bisa dikembangkan pada setiap mata pelajaran di setiap jenjang pendidikan. (c) ada baiknya lingkungan lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia buatlah jargon “Buku Saku, SIM Kesuksesan” untuk mewujudkan gerakan anak Indonesia Hebat nomor urut 5, gemar belajar.

Kata Kunci : Kebijakan Pemerintah, Deep Learning

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia secara beruntun dari masa ke masa selalu menempatkan pendidikan sebagai hal yang paling utama. Seluruh elit bangsa menyadari hal ini dan menggariskan strategi suatu bangsa yang sudah baik dan sudah benar. Indonesia menempatkan pendidikan yang teratas dalam APBN karena pendidikan merupakan jalan yang sangat menentukan bagi kebangkitan suatu bangsa dan negara. Tidak mungkin menjadi negara yang sejahtera dan maju kalau pendidikan tidak berhasil. Oleh karena itu, gunakan semua unsur bangsa untuk membangun negeri

dengan kecerdasan, kearifan, hati yang bersih dan kejujuran sehingga bisa membangun masa depan yang gemilang.¹

Kurikulum merupakan kendaraan dan salah satu roh pendidikan dalam menciptakan pembelajaran berkualitas. Di Indonesia, perubahan nama kurikulum seolah menjadi tradisi setiap kali pergantian presiden, meskipun memang secara kenyataan tidaklah demikian karena tetap ada pergantian nama kurikulum meskipun Indonesia masih dipimpin oleh presiden yang sama seperti pada masa kepemimpinan presiden Ir. H. Joko Widodo. Masa kepemimpinan Ir. H. Joko Widodo selama dua periode atau 10 tahun (2014-2024) terjadi beberapa kali pergantian nama kurikulum mulai dari KTSP, K13 dan kurikulum merdeka, bahkan bukan hanya pergantian kurikulum tetapi juga pergantian menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, yang awalnya H. Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D diganti Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.

Saat ini, pergantian presiden dari Ir. Joko Widodo kepada presiden Letnan Jenderal (Purn) Prabowo Subianto Djojohadikusumo seolah memberikan warna baru bagi kehidupan masyarakat Indonesia, melihat beberapa kebijakan yang berhasil diterapkan pemerintah dalam kuartal terakhir 2024, mulai dari penghapusan piutang, penurunan tiket pesawat, kenaikan gaji guru dan UMP, hingga paket stimulus ekonomi, semua ini hadir untuk meringankan dan meningkatkan kesejahteraan.

Di samping itu, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) Prof. Dr. Abdul Mu'ti M.Ed meluncurkan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, sebuah inisiatif strategis untuk mewujudkan pembangunan sumber daya manusia (SDM) unggul, yang merupakan bagian dari Asta Cita ke-4 dalam visi pemerintahan Presiden

¹Kompas TV, Jum'at, 2 Mei 2025, Bogor, Hardiknas 2025. Presiden Prabowo Subianto, <https://youtu.be/01pgAhuZspY?si=wilZoit5k4teCIHA>

Letnan Jenderal (Purn) Prabowo Subianto Djojohadikusumo dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, di Jakarta, Jumat 27 Desember 2024. Gerakan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan positif yang dapat membentuk karakter anak-anak Indonesia agar menjadi generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter unggul. Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat menjadi tonggak penting dalam upaya menciptakan generasi emas Indonesia menuju tahun 2045. Gerakan ini berfokus pada tujuh kebiasaan utama yang diharapkan dapat diinternalisasi oleh anak-anak sejak dini, yaitu Bangun Pagi, Beribadah, Berolahraga, Makan Sehat dan Bergizi, Gemar Belajar, Bermasyarakat, dan Tidur Cepat.²

Selain itu, dalam membangun pendidikan masa depan, Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Wamendikdasmen), Prof. Atip Latipulhayat, S.H., LL.M., Ph.D tekankan pentingnya *deep learning* di era digital. *Deep learning* merupakan paradigma yang harus diadopsi dalam sistem pendidikan nasional. Menurutnya, pendidikan di Indonesia perlu bertransformasi agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Ia juga menyoroti pentingnya literasi, numerasi, serta keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills* atau HOTS) karena salah satu kelemahan utama pendidikan Indonesia adalah banyaknya peserta didik yang hanya bisa membaca tanpa memahami maknanya. Dalam bahasa Arab, kita menyebutnya baru sekadar 'iqra', belum sampai pada 'tilawah' yang berarti memahami dan menginternalisasi.³

²Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Jakarta, 27 Desember 2024, Siaran Pers Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah nomor: 657/sipers/A6/XII/2024. Pengelola Web kemdikbud. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/12/gerakan-7-kebiasaan-anak-indonesia-hebat-membentuk-generasi-berkarakter>.

³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bandung, 17 Februari 2025, Sumber : Siaran Pers Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 75/sipers/A6/II/2025, pengelola web kemdikbud. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2025/02/membangun-pendidikan-masa-depan-wamendikdasmen-tekankan-pentingnya-deep-learning-di-era-digital>

Sebagaimana naskah akademik Kementrian Kependidikan Dasar dan Menengah, Pembelajaran Mendalam, Transformasi Pembelajaran Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua. Puskurjar, Januari 2025, *Deep Learning* (pembelajaran mendalam) memiliki tiga konsep yaitu *mindful*, *meaningful* dan *joyful learning*. *Mindful learning* (pembelajaran sadar atau berdiferensiasi) tentang pembelajaran yang memperhatikan pada kondisi atau kebutuhan peserta didik. *Meaningful learning* (pembelajaran bermakna) pembelajaran yang menghubungkan dengan dunia nyata. *Joyful learning* (pembelajaran menyenangkan) pengalaman belajar yang menyenangkan.

Latar belakang implementasi pembelajaran mendalam (*deep learning*) adalah perubahan masa depan sulit diprediksi, Bonus Demografi 2035 dan Visi Indonesia Emas 2045, Permasalahan mutu pendidikan: Literasi, Numerasi, HOTS, Ketimpangan Mutu Pendidikan, Kompetensi masa depan, Kemampuan HOTS siswa Indonesia masih rendah, Hasil PISA: Siswa Indonesia hanya bisa menjawab materi Level 1-3 saja (lower order thinking skills = LOTS), sementara siswa negara lain sudah sampai Level 4-6 (higher order thinking skills = HOTS). Indonesia dengan skor membaca 371, matematika 379, dan Sains 396. Semua ini masih berada di bawah negara Thailand, Malaysia, Jepang, Singapura dan China.⁴

Indonesia juga berada di peringkat 68 dari 81 negara. Sebagaimana pernyataan Lao Tzu dalam Tao Te Ching, Lao Tzu menyatakan, "Satu-satunya hal yang tetap adalah perubahan." Meski singkat, kutipan ini mengandung makna mendalam tentang dinamika alam semesta. Sedangkan Heraclitus, filosof Yunani Kuno mengatakan, "Anda tidak dapat melangkah 2 kali ke sungai yang sama, karena air yang mengalir

⁴Kementrian Kependidikan Dasar dan Menengah, PEMBELAJARAN MENDALAM Transformasi Pembelajaran Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua. Puskurjar, Januari 2025.

selalu baru." Ini adalah metafora yang kuat menggambarkan sifat perubahan yang terus-menerus.

Adapun penyebab kurikulum selalu mengalami perubahan yaitu ilmu-Nya Allah yang sangat banyak, adanya pengawasan dan evaluasi dari pemangku kepentingan terhadap kurikulum yang sudah diterapkan serta menuju langkah penyempurnaan dari kebijakan kurikulum sebelumnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan zaman, bertambahnya jumlah manusia dan latar belakang pendidikan pemangku kepentingan yang berbeda-beda.

Selain itu, pendidik di era society 5.0 perlu memiliki profil misi keilmuan, misi tugas suci kenabian dan misi pembimbing yaitu berpikir kritis dan fokus agar mampu mengembangkan informasi, tidak hanya sebatas penerima informasi sehingga diharapkan memunculkan pemikiran baru "mujtahid" dan membimbing sebagaimana tugas Rasulullah. Era Society 5.0 memprasyaratkan 3 kemampuan utama yang perlu dimiliki setiap individu: *creativity, critical thinking, coomunication and collaboration*. Pendidikan memegang peranan penting dalam menyongsong Smart Society 5.0 dan mewujudkan masyarakat yang cerdas, berkarakter dan manusiawi.

Adapun berdasarkan nilai pendidikan QS. Al-Mujadalah ayat 11, QS. Al-Baqarah: 132 dan QS. Adz Dzariyat: 56 yaitu membentuk manusia yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia dan tidak meninggal kecuali dalam keadaan beriman merupakan visi besar pendidikan Islam. Dengan demikian, sangat penting berjama'ah dalam kebaikan, saling mengingatkan pada kebaikan dan kesabaran, saling berpikir untuk perjuangan memajukan pendidikan di Indonesia, maju dari segi kecerdasan intelektual, kecerdasan memanfaatkan waktu untuk kebaikan, dan kecerdasan dalam berakhlak mulia agar terwujud cendekiawan muslim sejati.

Selain itu, fondasi pendidikan Islam sejatinya adalah belajar al-Qur'an mulai dari membaca, menghafalkan, menulis tanpa mencontoh, memahami, menerjemah, menganalisa, mengajarkan, menyebarkan dan mengamalkan nilai pendidikan yang terkandung dalam al-Qur'an, juga meneladani Rasulullah SAW yang dalam perumpamaannya seperti al-Qur'an berjalan atau manusia pilihan Allah yang dianugerahi keistimewaan berakhlak seperti al-Qur'an.

Ulama' merupakan pewaris Rasul, manusia pilihan Allah yang diberikan keistimewaan memahami ilmu-Nya Allah, tiap detik-detiknya selalu mengagungkan Allah, selalu memikirkan perjuangan penegakan agama, tidak sedih urusan dunia, menganggap berat urusan akhirat. Ulama' gantikan Rasul, ulama' bimbingan Allah di jalan kebenaran. Dalam menerapkan *deep learning*, ada baiknya dimodifikasi karya cendekiawan muslim atau ulama'-Nya Allah, agar lebih terarah, bermanfaat dunia akhirat, dan barokah dalam lindungan Allah. Selain itu, mendukung perjuangan ulama' dalam penegakan agama merupakan jalan menuju ampunan Allah dan pintu meraih kemuliaan tertinggi di surga.

Di samping itu, Pendidikan Islam akan berkualitas apabila komponen yang menyangganya juga kuat, baik aspek pendidik, anak didik, media pembelajaran, lingkungan dan lembaga pendidikan. Al-Qur'an dan Sunnah sebagai penuntun arah harus senantiasa dipegang, karena Al-Qur'an dan Sunnah adalah ruh dalam pelaksanaan pendidikan Islam. Semua komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Ibarat sebuah rumah yang apabila kehilangan satu penyangganya tentu tidak akan kokoh dan suatu saat pasti akan ambruk. Apabila ingin maju sebuah pendidikan harus dipastikan semua komponen pendidikannya harus dikaitkan dengan Al-Qur'an, karena

untuk meraih sebuah pendidikan yang berhasil harus menurut aturan pendidikan agama Islam.⁵

Selain itu, ide modifikasi *deep learning* di Indonesia dengan memasukkan karya ulama'-Nya Allah ini terinspirasi dalam rangka meneladani Allah saat memperkenalkan Islam yaitu dengan pendekatan situasi yang terjadi, seperti mukjizat Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad di kota Mekah yaitu al-Qur'an dan mukjizat Allah kepada nabi Musa yaitu tongkat nabi Musa yang berubah menjadi ular yang sangat besar, serta strategi Walisongo dalam berdakwah di pulau Jawa. Selain itu, penting sekali memperkenalkan diri dan mengenal objek dakwah agar dakwah mudah diterima, sebagaimana Allah mengutus nabi Muhammad untuk dakwah di Mekah pertama kali yang difokuskan adalah ketuhanan bukan hukum Islam. Dengan demikian, sangat penting memperhatikan ungkapan "tak kenal maka tak sayang", tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip *deep learning*.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *library research*. Sumber datanya berupa teks-teks ilmiah yang dianalisis menggunakan *content analysis*.

PEMBAHASAN

A. Tinjauan tentang *Deep Learning*

Pembelajaran mendalam (*Deep learning*) merupakan pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*) melalui olah pikir

⁵Siti Hesniyatul Jamila, Komponen Pembelajaran Dalam Al-Qur'an dan Hadis. ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam) Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/764>.<https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.764>

(intelektual), olah hati (etika), olah rasa (estetika), dan olah raga (kinestetik) secara holistik dan terpadu yang diharapkan dapat mewujudkan 8 dimensi profil lulusan meliputi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan dan komunikasi.⁶ Memuliakan dalam penerapan pembelajaran mendalam, semua pihak yang terlibat saling menghargai dan menghormati dengan mempertimbangkan potensi, martabat dan nilai-nilai kemanusiaan.

Landasan filosofis pembelajaran mendalam yaitu landasan filosofi KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hajar Dewantara. Landasan filosofi KH. Ahmad Dahlan yaitu 1. Pendidikan berlandaskan tujuan hidup. 2. Tidak sombong, gigih belajar, dan tuntas berkarya. 3. Optimalkan akal untuk kebenaran sejati. 4. Berani menegakkan kebenaran. 5. Berbuat untuk kemanusiaan (tidak memperlak). 6. Mengamalkan ilmu agama dengan kualitas tinggi. 7. Pendidikan sebagai alat perubahan sosial menuju masyarakat berkemajuan. Landasan filosofi KH. Hajar Dewantara yaitu 1. Pembelajaran memerdekakan (tanpa pembiaran). 2. Pusat pada peserta didik, mengakui otoritas guru. 3. Sistem among dan Trikon (kontinuitas, konvergensi, dan konsentrisitas). 4. Prinsip Asah, Asih, Asuh. 5. Pendidikan: pranata sosial, pelestari kebudayaan, membangkitkan kegembiraan (konsep "Taman").

Konsep pembelajaran mendalam atau *deep learning* yaitu membangun keterkaitan antara pengetahuan konseptual dan prosedural, mengaplikasikan pengetahuan pada konteks baru, dukungan *Experiential Learning* (Kolb, 1984) dan pendekatan berbasis

⁶Kementrian Kependidikan Dasar dan Menengah, PEMBELAJARAN MENDALAM Transformasi Pembelajaran Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua. Puskurjar, Januari 2025.

pengalaman: refleksi, konseptualisasi, eksperimen. Kerangka Pengetahuan meliputi *Foundational Knowledge*: Dasar ilmu dan fakta. *Meta Knowledge*: Hubungan, pola, dan analisis. *Humanistic Knowledge*: Nilai kemanusiaan dan makna mendalam. (Heick, 2020). Landasan teoretis meliputi teori pembelajaran mendalam dan pembelajaran dangkal tahun 1970an (Marton & Säljö, 1976). Konstruktivisme, *Project-based Learning*, keterampilan abad ke-21 tahun 1990-2000an. Integrasi teknologi, isu global, literasi digital tahun 2010-sekarang.

Landasan sosiologisnya yaitu hakikat pendidikan. Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana amanat alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945. Membangun bangsa yang majemuk menjadi maju dan berjati diri melalui perilaku berbasis nilai Pancasila dan Ipteks. Pendidikan holistik mencakup budaya, sistem, dan lingkungan untuk menciptakan kehidupan kebangsaan yang cerdas. Peran Pembelajaran Mendalam merupakan fondasi sistem pendidikan nasional untuk mengembangkan intelektual, moral, dan kinerja peserta didik. Memadukan kesadaran spiritual, sosial, kontekstual, dan kegembiraan lahir batin. Mendukung kualitas pembelajaran berbasis kultur masyarakat yang sesuai visi pendidikan nasional (Dewantara, 1967). Landasan yuridis pembelajaran mendalam yaitu Pasal 31 UUD 1945, UU No. 20 Tahun 2003, UU No. 8 Tahun 2016, UU No. 6 Tahun 2023.

Landasan empirisnya adalah perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia yaitu 11 kali sejak 1947 sampai Kurikulum Merdeka di tahun 2022. Kompetensi masa depan meliputi fokus pada kreativitas, kolaborasi, dan penguasaan teknologi. Pembelajaran Bermakna berdasarkan pendekatan global, menekankan pembelajaran interaktif dan inspiratif. Transformasi Peran Guru dalam Ekosistem

Pembelajaran Mendalam adalah Guru sebagai *Activator, Collaborator* dan *Culture Builder*.

Deep Learning memiliki tiga pilar pembelajaran yaitu *mindful, meaningful* dan *joyful learning*. Dari padanan kata ini, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) Prof. Dr. Abdul Mu'ti M.Ed menjulukinya dengan “kurikulum ful-ful”. Prof. Dr. Abdul Mu'ti M.Ed bercerita bahwa ia mengetahui konsep ini saat mengambil Studi Master di Australia tahun 1995. Kala mengambil mata kuliah *cognitive psychology and its implication*, ada materi yang mengajarkan tentang *deep learning*. Setelahnya, ia menemukan bila *deep learning* sudah lama diperkenalkan dan diterapkan di sekolah-sekolah di berbagai negara tahun 1976 seperti negara Norwegia, Swedia dan beberapa negara Skandinavia di Eropa.⁷

Mindful learning menekankan pentingnya kepekaan guru terhadap perbedaan individu peserta didik. Guru diharapkan dapat memberikan perhatian khusus kepada peserta didik dan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kebutuhan. Dalam *mindful learning* guru dapat mengenal kebutuhan peserta didik secara personal, misalnya peserta didik yang lebih visual dapat diberikan infografis atau video. Contoh lain: peserta didik yang membaca sebuah teks tidak hanya menghafal isinya, tetapi juga merenungkan makna, menganalisis sudut pandang dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi.

Meaningful learning berfokus pada pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Peserta didik perlu mengetahui mengapa mereka perlu mempelajari suatu materi dan bagaimana

⁷Detik.edu Jum'at 02 Mei 2025 08.00 WIB. Devita Safitri. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7894896/perjalanan-kebijakan-deep-learning-andalan-mendikdasmen-latih-guru-ke-australia>

materi tersebut diterapkan dalam kehidupan nyata, contohnya peserta didik belajar manajemen arsip melalui simulasi situasi di kantor. Contoh lain: dalam pelajaran Matematika, peserta didik tidak hanya mempelajari rumus, tetapi juga menerapkan dalam kehidupan nyata, seperti menghitung anggaran belanja atau analisis data.

Joyful learning merupakan pembelajaran menggembirakan karena anak mengetahui tujuan dan manfaat dari tujuan belajarnya sehingga timbul motivasi untuk belajar, tidak ada rasa tertekan dan berfokus pada kepuasan dari pemahaman mendalam. Peserta didik diharapkan tidak sekedar menghafal namun juga memahami konsep. Contoh: melalui permainan peran, peserta didik dapat mempraktikkan komunikasi bisnis dengan cara interaktif dan seru. Contoh lain: peserta didik belajar Sains melalui eksperimen langsung atau simulasi interaktif, sehingga lebih menikmati prosesnya dan memahami konsepnya.

Pembelajaran mendalam memadukan *human touch* (Love) dengan *technological touch* secara seimbang. Pembelajaran terintegrasi & menyenangkan (Intra, Ko, & Ektra Kurikuler). Pembelajaran bermakna yang menguatkan kompetensi, karakter, dan *spiritual competencies*. Pendidikan berkelanjutan: SDM Indonesia unggul dan bermartabat sehingga mewujudkan bangsa Indonesia yang “Beriman, bertakwa, cerdas, bermartabat, berkarakter, dan produktif”.⁸

Di samping itu, sebagaimana pernyataan Barber and Morshed (2007) adalah “*The quality of an educational system cannot exceed the quality of its teachers*” yang artinya kualitas sistem pendidikan, tak akan melebihi kualitas Gurunya. Oleh karena itu bagi penyelenggara

⁸PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING) PADA SATUAN PENDIDIKAN Oleh Prof. Dr .Dinn Wahyudin,MA - UPI Bahan Diskusi pada Seminar Nasional “Peran Deep Learning dalam Pengembangan Kurikulum pada Satuan Pendidikan” Prodi PPG FKIP Universitas Sebelas Maret , Solo 20 Desember 2024.

PPG ada baiknya pendekatan *Deep Learning* meliputi Pancasila, berkompeten, berkomitmen dan pembelajar sepanjang hayat patut menjadi bahan kajian di PPG atau LPTK. Saatnya *Deep Learning* dipertimbangkan untuk menjadi Mata Kuliah selektif atau Mata Kuliah Elektif pada Prodi PPG.

Tahap akhir dalam persiapan peluncuran *deep learning* adalah melakukan pelatihan kepada guru. Kemendikdasmen menyeleksi 30 guru yang akan diberangkatkan ke Australia untuk menjadi pelatih *deep learning* nasional. Negara Australia menjadi negara tujuan belajar *deep learning* karena mitra diskusi Kemendikdasmen selama penyusunan naskah akademik ada dari Australia, Harvard University di Amerika dan Ontario, Kanada.

Pelatihan *deep learning* ke Australia adalah bagian dari kerjasama Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dengan inovasi, sebuah program yang diberikan pemerintah Australia untuk bantu pendidikan di Indonesia yang akan berjalan selama satu minggu. Setiap satu minggu akan ada 15 pelatih nasional yang berangkat ke Australia. Kemendikdasmen Prof. Dr. Abdul Mu'ti M.Ed mengirim dua batch pelatih nasional. Batch pertama berangkat ke Australia pada 25 Mei 2025. Para guru yang diikutkan pelatihan nasional ini akan dilanjutkan dengan mengadakan pelatihan di tingkat provinsi, Provinsi akan melatih tingkat daerah. Daerah nanti akan melatih guru-guru di MGMP yang diselenggarakan oleh guru-guru tiap daerah.⁹

Deep learning berlaku pada tahun pelajaran 2025/2026. Belum wajib untuk semua sekolah. Ada beberapa sekolah prioritas yang

⁹Detik.edu Jum'at 02 Mei 2025 08.00 WIB. Devita Safitri.
<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7894896/perjalanan-kebijakan-deep-learning-andalan-mendikdasmen-latih-guru-ke-australia>

terlebih dahulu menerapkan *deep learning* atau disebut dengan Sekolah Model. Sekolah Model merupakan transformasi dari Sekolah Penggerak di zaman Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. Selain itu, Muatan pelajaran di sekolah akan dikurangi imbas rencana penerapan *deep learning*, berlaku semua mata pelajaran. Mulai mata pelajaran dasar hingga mata pelajaran penjurusan untuk jenjang SMA sederajat.¹⁰

B. Sumbangsih Pemikiran Penulis tentang *Deep Learning*

Berikut ini landasan teori sumbangsih pemikiran penulis yang ada baiknya dipertimbangkan sebagai karakteristik *Deep Learning* Indonesia. Ada system pembelajaran yang mungkin bisa diadopsi pada *Deep Learning* Indonesia, yaitu system Qur'any, mengenal sistem Qur-any Karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub. Sebagaimana pernyataan Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub sewaktu masih hidup yaitu jangan sampai seperti mayat hidup. Ilmu itu sangat lembut, sangat halus. Ilmu sangat penting, orang yang amalnya banyak tetapi tidak mengetahui ilmunya, mengecil nilai amalnya, bahkan bisa hapus karena tidak mengerti ilmunya.

Selain itu, sebagaimana 4 tingkatan ilmu yang diamanahkan Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub yang semasa hidupnya populer dengan panggilan Abah, yang merupakan mursyid Thoriqoh Syadliliah al-Mas'udiyah Jombang, pendiri dan dewan pembina ketua yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) Surabaya SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya, pengasuh pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang dan pendiri STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, yang pada tanggal 11-

¹⁰Kompas.com. 29 th. Jernih Melihat Dunia. 16/04/2025, 10:32 WIB. Sania Mashabi, Mahar Prastiwi. <https://www.kompas.com/edu/read/2025/04/16/103212071/mata-pelajaran-yang-dikurangi-muatannya-imbaspenerapan-deep-learning>

12 Juli 2025 melaksanakan Assesment lapangan (AL) Pendirian Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Asesmen Lapangan perubahan STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang menjadi IAI Al-Urwatul Wutsqo Jombang pada tanggal 06 Agustus 2025, dengan ketua perguruan tinggi dan guru besar pertama, Prof. Dr. Dra. Hj. Istibsjaroh SH, MA yang merupakan kakak kandung Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub dan anggota DPD RI Tahun 2009-2014 yang telah meninggal hari Rabu tanggal 07 Agustus 2024 lalu.

Empat tingkatan ilmu tersebut adalah (1) Menghafal, (2) Menganalisa, (3) Mengajar dengan cepat dan menyenangkan, (4) Berjuang, a. Tidak ada murid, cari murid, b. Tidak ada guru, cari (cetak) guru, c. Tidak ada fasilitas, cari (bikin) fasilitas. Jadi, menghafal itu tingkatan awal ilmu, bukan ilmu tingkat tinggi. Ilmu tingkat tinggi itu berjuang. Adapun untuk bisa berjuang (dapat ilmu tingkat tinggi), harus didasari dengan ilmu hafalan, yang kemudian dilanjutkan dengan analisa, dan praktik ilmu yang sudah didapatkan. Harta dan jiwa untuk akhirat. Harta di dunia untuk mencapai Surga agar tidak dihisab sama sekali. Ilmu hafalan hanya sebagai dasar (ingat empat tingkatan ilmu).

Atas karunia Allah, 4 tingkatan ilmu di atas oleh Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub dituangkan dalam karya beliau yang dikenal dengan nama "QUR-ANY". Sistem Qur-any adalah karya yang dicita-citakan Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub untuk diterapkan sebagai kurikulum nasional di Indonesia bahkan internasional. Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub wafat tanggal 04 Desember 2020 atau 19 Rabi'ul Tsani 1442 H pada usia 55 tahun. Salah satu keunggulan sistem Qur-any diantaranya adalah kaderisasi dan lengkap, yaitu mulai dengan baca tulis sampai cara amal (Tafsir Amaly) dan hukum alQuran/Fiqih Qur-any, serta empat hal yang harus dikuasai yaitu materi, ilmu

kependidikan, menejemen dan roh jihad. Berikut link youtube pelatihan Qur-any 1 (Baca Tulis Al-Qur'an) halaman 1, https://www.youtube.com/watch?v=jf_Wo9DjDWs dan halaman 2, dan 3 <https://www.youtube.com/watch?v=HFS3M4QNtQk>.

Sistem Qur-any berada di bawah naungan yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya, disingkat IPdI yang ditetapkan di Jakarta, tanggal 29 September 2014 a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Prof. Harkristuti Harkrisnowo S.H., M.A., Ph. D. ditandatangani dengan nomor NIP. 19560125198103 2001. IPdI milik semua lembaga pendidikan. Keterangan lengkapnya bisa dilihat di lampiran AD ART (Anggaran Dasar dan Rumah Tangga) IPdI yang ditetapkan di Jombang Jawa Timur, Rabu Tanggal 07 Januari 2009.

Berikut cuplikan isi Anggaran Dasar (AD) Yayasan Pendidikan Nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya BAB IV Sifat Organisasi Dan Kegiatan Pasal 8 Sifat Organisasi IPdI adalah organisasi kemasyarakatan yang bersifat: Keimanan dan Ketaqwaan, Keterbukaan dan Penghambaan Kepada Allah. Pasal 9 Kegiatan 1) Pembinaan diri dan silaturrahim melalui VCD, Buku, Buletin, dan berbagai media lainnya. 2). Mengembangkan wawasan Imtaq dan Ipteks dalam skala nasional. 3) Mendorong KBM di sekolah dengan kurikulum terpadu Imtaq dan Ipteks. 4) Menyelenggarakan diklat bagi pendidik (guru) Imtaq. 5) Mengkoordinasi dan meningkatkan keterlibatan pendidik Imtaq. 6) Mengadakan pengkajian, penelitian, penerbitan dan publikasi. 7) Mengembangkan jaringan kemitraan dengan lembaga pendidikan/organisasi

kemasyarakatan/Departemen Pemerintahan/partai politik/ dan himpunan lainnya. 8) Mengupayakan dana untuk Imtaq. 9) Mendirikan lembaga pendidikan yang memadukan Imtaq-Ipteks.¹¹

Qur-any pernah dilatihkan oleh Pendiri, Dewan Pembina ketua yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI), Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub di Brunei Darussalam tahun 2014, ditemani istri beliau, Dr. Hj. Qurrotul Ainiyah, M.HI yang merupakan penulis buku yang berjudul KEADILAN GENDER DALAM ISLAM *Konvensi PBB dalam Perspektif Mazhab Shafi'i* dengan ISBN : 978-979-3580-69-2.

Sejauh ini, sistem Qur-any pernah dilatihkan oleh trainer di beberapa lembaga di provinsi Jawa Timur dalam naungan IPdI, di antaranya pelatihan Qur-any pada guru PAI se-Kabupaten Jombang beberapa tahun lalu.¹² Selain itu, dituangkan dalam kebijakan kurikulum kampus yang beliau dirikan, yaitu STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang (STIT UW Jombang), yang dikenal dengan jargon "Bukan Sekadar Kampus, Tapi Perjuangan Al-Qur'an". Sistem Qur-any bukan hanya milik STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, namun bisa diimplementasikan pada semua lembaga pendidikan di Indonesia bahkan di tingkat internasional, karena berada dalam naungan yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya.

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang merupakan perguruan tinggi yang pada tahun 2025 melaksanakan program internasional pertama kali di Malaysia. Ketua STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Dr. Hj.

¹¹AD ART IPdI, Jombang-Jawa Timur, Rabu, 07 Januari 2009.

¹² Youtube Belajar Nyantri Channel, Pelatihan Qur-any 2 (Ilmu Terjemah Dasar) Sistem 8 Jam. <https://youtu.be/UhA3Jli26GM?si=VC1qcxsCc4NTkod>

Zahrotun Ni'mah Afif, S.H.I., M.Pd menegaskan bahwa "Pelepasan mahasiswa KKN, PPL, dan PPM ke Malaysia adalah bukti konkret bahwa STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang terus bergerak menuju panggung global. Ini bukan sekadar pengiriman mahasiswa ke luar negeri, tapi bagian dari strategi besar kami untuk memperkenalkan keunggulan kampus perjuangan Al-Qur'an ke dunia internasional".¹³

Selain itu, Ketua STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Dr. Hj. Zahrotun Ni'mah Afif, S.H.I., M.Pd menjelaskan bahwa kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Narathiwat Thailand. Dalam momen tersebut juga dilakukan tanda tangan perjanjian kerjasama berkelanjutan bukan hanya dengan STIT-UW Jombang, tetapi juga dengan beberapa kampus di Jawa Timur yang tergabung dalam Asosiasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (APTKIS) yang diwakili oleh : 1. Dr. Zainal Arifin, M. Pd Wakil Rektor I dan Dr. Finadatul Wahidah, M. Pd.I Ketua LP2M Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah (UNIKHAMS) Jember. 2. Dr. H. Lukman Hakim, S. Ag, M.HI (Rektor UNIB) Universitas Islam Ibrohimy Banyuwangi. 3. Mohammad Dasuki M. Pd. Wakil Rektor Universitas Al-Falah As-Sunniyah (UAS) Kencong Jember. 4. Dr. Minhaji, M. Pd.I, Wakil Rektor Universitas Ibrohimy Situbondo. 5. Dr. Hj. Nining Khurrotul Aini S. Pd.I, ST, M.S.I Rektor Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto. 6. Dr. H. Maslim Halimin S. Ag, MA, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Dakwah wal-Irsyad Pasangkayu Sulawesi Barat. Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar dan mengabdikan di sekolah negeri di Thailand di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Narathiwat yang terletak di

¹³Pendis, Direktorat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, Rabu, 23 April 2025, Pukul 19.40 WIB, Ali Mustofa, <https://pendis.kemenag.go.id/direktorat-perguruan-tinggi-keagamaan-islam/bangun-jejaring-global-stit-uw-jombang-kirim-mahasiswa-program-internasional-di-malaysia>.

Narathiwat, Yala dan Pattani selama 2 bulan mulai tanggal 14 Mei - 11 Juli 2025.¹⁴

STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang juga mengadakan pelatihan Qur-any di beberapa lembaga di Kabupaten Sumenep sejak 20 Agustus sampai 04 September 2024. Lembaga tersebut adalah MAS Al Karomah Telaga Ganding 21-23 Agustus 2024, MAS An-Najah 1 Karduluk 24-27 Agustus 2024, MAS Khairul Muttaqin Banaresep Lenteng 28-30 Agustus 2024, MAN Sumenep tanggal 04 September 2024, MAS Raudlatul Ulum dan SMK Al Fata Bilapora Rebba Lenteng, di MDT Al-Islah Moncek Tengah Lenteng dan MDT Al Ikhlas Billapora Rebba Lenteng.¹⁵

Adapun keunikan sistem Qur-any yaitu selain materinya yang rata-rata merupakan ayat-ayat al-Qur'an, juga sudah terintegrasi dengan prinsip pembelajarannya yang merupakan nilai pendidikan alQur'an yaitu nilai pendidikan Q.S Al-Mulk: 23, Q.S As-Sajdah: 9, QS. An-Nahl: 78, yang dalam Qur-any dikenal dengan prinsip 2x3. 2 yaitu tirukan dan mengulang-ulang sendiri, 3 yaitu bunyi (dengar), baca (lihat), tulis (hati).

Materi sistem Qur-any yaitu Qur-any 1 (Baca) 16 halaman. Qur-any 2 (Terjemah) 16 halaman. Qur-any 3 (Shorrof) 16 halaman. Qur-any 4 (Nahwu) 15 halaman. Qur-any 5 (Gundul) 8 halaman. Qur-any A (Bahasa Indonesia) Qur-any B (Matematika), Qur-any 6a-6d (Fiqih Qur-any), Tafsir Amaly (Tafsir cara mengamalkan al Qur'an terdiri dari juz 1 dan juz 30), dan lagu Qur-any. Lagu Qur-any adalah lagu berbahasa Indonesia karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub yang

¹⁴ STIT UW Jombang Perkuat Kerjasama Internasional ke Thailand. Saturday, 24 May 2025. <https://stituwjombang.ac.id/blog/2025/05/24/stit-uw-jombang-perkuat-kerjasama-international-ke-thailand/>

¹⁵ <https://stituwjombang.ac.id/blog/2024/09/11/stit-uw-jombang-adakan-pelatihan-guru-alqur'an-melalui-metode-qur-any-di-madura/>

merupakan nilai pendidikan al-Qur-an yang dituangkan dalam lagu nada Banjari dan Band. Tafsir Amaly adalah tafsir cara mengamalkan al Qur'an yang menggunakan bahasa Indonesia karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub.

Qur-any dikemas 2 bentuk yaitu peraga dan saku. Media peraga memiliki lebar 21 cm, panjang 32 cm. Buku saku memiliki lebar 10 cm, panjang 32 cm di tiap 1 lembarnya pada setiap Qur-any A dan B, Qur-any 1 sampai 5. Buku saku Qur-any A, B, 6a-6d lebar kertasnya 10,5 cm dan panjang kertas 31 cm. Jadi, buku saku setiap Qur-any hanya 1 lembar bolak balik, media peraga hanya pada Qur-any A, B, Qur-any 1 sampai 5.

Dalam perjalanan spiritual, Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub berguru kepada kyai Mas'ud Magelang pertengahan tahun 1997. Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub diperintah kyai Mas'ud menjalankan khalwat di pesantren Nurul Huda yang bertempat di kaki gunung Andong, Desa Giri Rejo Kecamatan Ngablak Magelang sekitar 5 bulan, yang awalnya 41 hari dan dinyatakan lulus bulan Desember tahun 1997 dan mulai membuka majelis dzikir di awal tahun 1998. Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub pernah kuliah di Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya (sekarang menjadi UINSA), dan lulus sebagai sarjana muda tahun 1987. Lalu melanjutkan sarjana lengkap di tempat yang sama mengambil jurusan Qadla' lulus tahun 1989.¹⁶

Selain itu, sebagaimana yang disampaikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, M.A. bahwa Islam itu universal, ajarannya sangat global, *Rahmatan lil 'alamin*. Islam tidak cukup diwadahi oleh Kolam atau Danau tapi mestinya diwadahi

¹⁶ Biografi Pencipta Sistem Qur-any, Lagu Qur-any, Tafsir Amaly, Abah KH. Drs. Qoyim, <https://www.laduni.id/post/read/73742/biografi-kh-qoyim-yaqub.html>

oleh Samudera. Selain itu, jangan hanya pintar dan menguasai al-Qur-an sebagai kitabullah tetapi juga harus mampu menguasai al-Qur'an sebagai kalaamullah.¹⁷

Adapun makna perumpamaan Kolam, Danau dan Samudera sebagaimana yang disampaikan oleh Menteri Agama Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, M.A., yaitu Kolam adalah Sekolah tinggi, Danau adalah Institut dan Samudera adalah Universitas. Berdasarkan perumpamaan Kolam, Danau dan Samudera pada perguruan tinggi, maka apabila dikembangkan oleh penulis, bisa dimaknai luasnya manfaat pada Qur-any yang bisa diumpamakan seperti Samudera. Dengan kata lain bahwa ada baiknya sistem Qur-any dipertimbangkan untuk diterapkan sebagai kurikulum nasional di Indonesia, sebagaimana Samudera yang ada di hampir seluruh wilayah di Indonesia bahkan di dunia.

Jika Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Wamendikdasmen), Prof. Atip Latipulhayat, S.H., LL.M., Ph.D menekankan pentingnya *deep learning* di era digital, karena menganggap salah satu kelemahan utama pendidikan Indonesia adalah banyaknya peserta didik yang hanya bisa membaca tanpa memahami maknanya. Dalam bahasa Arab, kita menyebutnya baru sekadar 'iqra', belum sampai pada 'tilawah' yang berarti memahami dan menginternalisasi, maka ada baiknya hal ini disempurnakan dengan tingkatan ilmu yang ketiga yaitu mengajar dengan cepat dan menyenangkan, dan tingkatan ilmu yang keempat yaitu berjuang, a. Tidak ada murid, cari murid, b. Tidak ada guru, cari (cetak) guru, c. Tidak ada fasilitas, cari (bikin) fasilitas. Jadi, menghafal itu tingkatan awal ilmu, bukan ilmu tingkat tinggi. Ilmu tingkat tinggi itu berjuang.

¹⁷ STIT UW Jombang TV Wisuda STIT UW Jombang 2024 Tanggal 22 Desember 2024
https://youtu.be/9cO_r6djqs?si=eRqwQPey2DEWAqD2

Adapun untuk bisa berjuang (dapat ilmu tingkat tinggi), harus didasari dengan ilmu hafalan, yang kemudian dilanjutkan dengan analisa, dan praktik ilmu yang sudah didapatkan sebagaimana amanah Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub tentang ilmu.

Untuk mewujudkan kesempurnaan atau karakteristik deep learning yang ada di Indonesia, ada baiknya dengan memasukkan sistem Qur-any sebagai kurikulum nasional, karena sistem Qur-any dalam penerapannya selama ini sudah banyak mengandung nilai positif dan merupakan salah satu karya ulama' berkebangsaan asli Indonesia yaitu Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub, lahir tanggal 11 Juni 1965 M atau 11 Shafar 1385 H.

Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub merupakan ayahanda Dita Dzata Mirrota, mahasiswa termuda se-Jawa Timur dan Exma Mu'tatal Hikmah, mahasiswa termuda se-Indonesia serta mertua Ikrom Mustofa, pendiri GCI (Generasi Cerdas Iklim), Direktur PIAREA Institute dan penulis novel ternama berjudul Sebuah Warna, Dalam Sketsa, Skenario Ruang Waktu, Sajak-Sajak Bianglala, Jatuh dan Bertumbuh.

Dita Dzata Mirrota dan Exma Mu'tatal Hikmah merupakan salah satu figur atau hasil atau output dari sistem Qur-any karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub, karena kedua putri beliau bisa dikategorikan sebagai sasaran pertama dari Qur-any, yang atas karunia-Nya ditakdirkan Allah sebagai mahasiswa termuda se-Jawa Timur dan se-Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa sistem Qur-any sangat layak dipertimbangkan menjadi kurikulum nasional di Indonesia agar lebih meluas manfaatnya, dan umumnya bagi dunia internasional. Apalagi sistem Qur-any berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya, yang

disingkat IPdI yang merupakan milik semua lembaga pendidikan, yang saat ini sudah dikenal atau sudah pernah dilatihkan di tiga negara ASEAN yaitu Brunei Darussalam, Malaysia dan Thailand.

Di samping itu, media Qur-any dikemas peraga dan saku. semasa hidupnya, Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub mengibaratkan buku saku Qur-any seperti SIM, yang apabila tidak dibawa saat berkendara maka akan ditilang oleh Polisi. Jadi, harus dibawa jika ingin aman berkendara. Jika dikembangkan pernyataan di atas, maka dikiyaskan dengan aman berkendara adalah aman atau mudah dalam perjalanan meraih kemuliaan di surga. Sebab, perjalanan di antara kehidupan Dunia dan Akhirat merupakan perjalanan yang pasti akan ditempuh oleh manusia. Jadi, harus menyiapkan bekal yang baik dari segi iman, ibadah dan akhlak atau dari segi iman, Islam dan ihsan agar manusia senantiasa memperoleh kemuliaan ganda (dunia dan akhirat).

Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub juga pernah menyampaikan bahwa "Jangan sampai seperti mayat hidup". Jika dikaji lebih mendalam pernyataan tersebut yaitu dimaksudkan agar manusia sebagai hamba-Nya Allah berkemauan tinggi mengamalkan nilai pendidikan QS. Al-Ashr: 1-3, yaitu memanfaatkan waktu selama hidup di dunia ini untuk beriman dan berbuat kebaikan atau menjadi manusia yang bermanfaat, jangan sampai membuang-buang waktu pada hal yang tidak bermanfaat, hendaknya saling mengingatkan pada kebaikan dan kesabaran sehingga termasuk orang yang beruntung dan tidak rugi di Akhirat dengan di siksa di neraka.

Ada baiknya contoh pembinaan yang dilakukan ulama'-Nya Allah ini, yang mengibaratkan buku saku Qur-any sebagai SIM dipertimbangkan untuk diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Agar terbangun budaya "gemar belajar" sebagaimana gerakan 7 anak Indonesia Hebat nomor 5 di lingkungan pendidikan,

misalnya bisa ditulis dengan jargon “Buku Saku, SIM Kesuksesan”. Pembiasaan di lingkungan pendidikan ini bisa dijadikan sarana latihan pada peserta didik untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, kelak dimanapun mereka berada.

Adapun untuk pengembangannya ditinjau dari media yang digunakan, maka konsep buku saku seperti pada buku saku Qur-any yang hanya satu lembar ini barangkali bisa dipertimbangkan untuk diterapkan pada semua mata pelajaran di sekolah seluruh Indonesia. Dengan kemudahan yang ada pada buku saku yang bisa dibawa kemana-mana oleh peserta didik dengan ditaruh di saku baju seragam sekolah mereka.

Oleh karena itu, akan lebih baik jika pemangku kepentingan terhadap hal ini menyediakan media belajar yang memudahkan peserta didik untuk belajar dimana saja dengan biaya yang sangat efisien karena hanya dikemas buku saku satu lembar dengan materi yang sudah ringkas pula. Misalnya buku saku pada rumus-rumus pada pelajaran Matematika pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD/MI sampai dengan SMA atau sederajat, buku saku pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan Mufrodah sehari-hari pada mata pelajaran Bahasa Arab, buku saku pada mata pelajaran Fiqh MI seperti ringkasan tentang rukun Islam dan rukun Iman serta buku saku materi pada mata pelajaran lainnya. Di sisi lain, ditinjau dari segi ekonomi, hal ini bisa sangat membantu pada peserta didik yang keadaan ekonominya di bawah rata-rata atau tergolong kurang mampu, misalnya dengan adanya buku saku pada mata pelajaran Bahasa Arab, maka mereka tidak perlu membeli kamus Bahasa Arab lagi.

Pengembangan media pembelajaran menggunakan buku saku ini juga bisa dikategorikan merupakan terobosan baru karena belum

pernah ada pada penerapan kurikulum sebelumnya. Apalagi dengan media buku saku sangat memungkinkan menghidupkan budaya “gemar belajar” sebagaimana gerakan 7 kebiasaan anak Indonesia Hebat di urutan nomor 5. Di samping itu, ditinjau dari segi kualitas kertas yang digunakan, ada baiknya menggunakan kertas yang bagus, tidak mudah sobek atau rusak.

KESIMPULAN

Pembelajaran mendalam (*Deep learning*) merupakan pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*) melalui olah pikir (intelektual), olah hati (etika), olah rasa (estetika), dan olah raga (kinestetik) secara holistik dan terpadu yang diharapkan dapat mewujudkan 8 dimensi profil lulusan meliputi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan dan komunikasi. *Deep Learning* memiliki tiga pilar pembelajaran yaitu *mindful*, *meaningful* dan *joyful learning*.

Ada baiknya sistem Qur-any dipertimbangkan untuk diadopsi dalam kurikulum nasional di Indonesia sebagai karakteristik atau keunikan *deep learning* di Indonesia karena sistem Qur-any berada dalam naungan yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) Surabaya SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya. (b) Ada baiknya buku siswa selain buku

paket, juga dimodifikasi dengan adanya buku saku sebagaimana seperti buku saku pada Qur-any, dan bisa dikembangkan pada setiap mata pelajaran di setiap jenjang pendidikan. (c) ada baiknya lingkungan lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia buatlah jargon “Buku Saku, SIM Kesuksesan” untuk mewujudkan gerakan anak Indonesia Hebat nomor urut 5, gemar belajar.

DAFTAR PUSTAKA

AD ART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) IPdI, Jombang-Jawa Timur, Rabu, 07 Januari 2009.

Detik.edu Jum'at 02 Mei 2025 08.00 WIB. Devita Safitri.
<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7894896/perjalanan-kebijakan-deep-learning-andalan-mendikdasmen-latih-guru-ke-australia>

Dokumen-Dokumen Pembinaan oleh Abah KH. Drs. M. Qoyim pencipta sistem Qur-any dan Pendiri yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) Surabaya SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya.

<https://stituwjombang.ac.id/blog/2024/09/11/stit-uw-jombang-adakan-pelatihan-guru-alqur'an-melalui-metode-qur-any-di-madura/>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bandung, 17 Februari 2025, Sumber : Siaran Pers Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 75/sipers/A6/II/2025, pengelola web kemdikbud.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2025/02/membangun-pendidikan-masa-depan-wamendikdasmen-tekan-pentingnya-deep-learning-di-era-digital>

Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Jakarta, 27 Desember 2024, Siaran Pers Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah nomor: 657/sipers/A6/XII/2024. Pengelola Web kemdikbud.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/12>

/gerakan-7-kebiasaan-anak-indonesia-hebat-membentuk-generasi-berkarakter.

Kementrian Kependidikan Dasar dan Menengah, PEMBELAJARAN MENDALAM Transformasi Pembelajaran Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua. Puskurjar, Januari 2025.

Kompas TV, Jum'at, 2 Mei 2025, Bogor, Hardiknas 2025. Presiden Prabowo Subianto,
<https://youtu.be/01pgAhuZspY?si=wilZoit5k4teCIHA>

Kompas.com. 29 th. Jernih Melihat Dunia. 16/04/2025, 10:32 WIB. Sania Mashabi, Mahar Prastiwi.
<https://www.kompas.com/edu/read/2025/04/16/103212071/mata-pelajaran-yang-dikurangi-muatannya-imbis-penerapan-deep-learning>

PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING) PADA SATUAN PENDIDIKAN Oleh Prof. Dr .Dinn Wahyudin,MA - UPI Bahan Diskusi pada Seminar Nasional “Peran Deep Learning dalam Pengembangan Kurikulum pada Satuan Pendidikan” Prodi PPG FKIP Universitas Sebelas Maret , Solo 20 Desember 2024.

Pendis, Direktorat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, Rabu, 23 April 2025, Pukul 19.40 WIB, Ali Mustofa,
<https://pendis.kemenag.go.id/direktorat-perguruan-tinggi-keagamaan-islam/bangun-jejaring-global-stit-uw-jombang-kirim-mahasiswa-program-internasional-di-malaysia>.

Siti Hesniyatul Jamila, Komponen Pembelajaran Dalam Al-Qur'an dan Hadis. ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam) Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang.
<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/764>. <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.764>

Siti Hesniyatul Jamila. “Pengembangan Pembelajaran Kurikulum Merdeka” Tafhim Al-„Ilmi : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam ISSN: 2252-4924, e-ISSN: 2579-7182 Terakreditasi Nasional SK No : 148/M/KPT/2020 Volume 14, No. 2 Maret 2023.
<https://doi.org/10.37459/tafhim.v14i2.6316>

STIT UW Jombang Perkuat Kerjasama Internasional ke Thailand. Saturday, 24 May 2025.

<https://stituwjombang.ac.id/blog/2025/05/24/stit-uw-jombang-perkuat-kerjasama-international-ke-thailand/>

STIT UW Jombang TV

https://youtu.be/9cO_r6djqds?si=eRqwQPey2DEWAqD2

Youtube Belajar Nyantri Channel, Pelatihan Qur-any 2 (Ilmu Terjemah Dasar) Sistem 8 Jam.

<https://youtu.be/UhA3Jli26GM?si=VC1qcxsCc4NTkod>